

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mendapati beberapa kesimpulan yang didasarkan pada sajian data serta pembahasan yang telah dilakukan yang disajikan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko yang dilakukan tahoo googlek sudah dilakukan dengan cara yang sederhana walaupun pemilik usaha tidak mengetahui bahwa langkah yang dilakukan tersebut merupakan bagian dari manajemen risiko. Manajemen risiko yang dilakukan melalui proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko serta pengendalian risiko. Sertelah dilakukan identifikasi maka didapatkan faktor risiko yang dihadapi tahoo googlek yang diklasifikasikan kedalam risiko operasional, risiko sumber daya, risiko keuangan, serta risiko pasar. Masing-masing faktor risiko akan dipantau serta dilakukan pengendalian risiko sehingga risiko yang dihadapi dapat terkendali dengan baik.
2. Implementasi manajemen risiko di tahoo googlek untuk mempertahankan eksistensi usaha dilakukan melalui beberapa strategi yaitu kemampuan menjaga motivasi menjalankan usaha; mampu menjadi solusi atas problem konsumen, kemampuan mengikuti perkembangan pasar, selalu update pada perubahan kompetitor, memiliki fokus pada pengembangan usaha, kemampuan memperluas jaringan usaha.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Benar kiranya mempertahankan sebuah usaha akan lebih sulit dibandingkan mendirikan usaha itu sendiri, proses jangka panjang dalam mengelola sebuah usaha membutuhkan strategi yang panjang berkelanjutan dengan tantangan yang berbeda. Maka sangat penting bagi pelaku usaha untuk memulai mempelajari manajemen risiko sehingga memudahkan melakukan identifikasi pada faktor risiko yang dihadapi di masa yang akan datang.
2. Pemilik usaha tahoo googlek dan pengelola outlet berdasarkan analisa tingkat risiko maka harus mewaspadaai pada beberapa faktor risiko yang telah teridentifikasi, pada risiko operasional maka perlu mewaspadaai risiko bahan baku yang memiliki tingkat risiko paling tinggi dalam pada risiko operasional. Selanjutnya pada risiko sumber daya maka perlu mewaspadaai pada faktor risiko kepedulain dan keselamatan kerja. Sedangkan pada risiko keuangan maka perlu mewaspadaai faktor risiko kenaikan harga bahan baku serta faktor risiko pelaporan keuangan yang salah antara pemasukan dan pengeluaran yang perlu dilakukan perbaikan sistem pelaporan. Selanjutnya pada risiko pasar maka perlu mewaspadaai faktor risiko konsumen komplaian pada produk, selera konsumen yang berubah, adanya kompetitor dengan produk serupa yang perlu diperhatikan sebagai potensi ancaman risiko.